

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari Bab 1 sampai dengan Bab IV adalah proses penentuan lokasi kafe baru. Dengan menggunakan beberapa ketentuan yang diatur maka akan menjadi suatu acuan untuk menentukan lokasi kafe baru. Diantaranya yaitu luas bangunan, lebar jalan lokasi, jumlah traffic motor, biaya sewa bangunan, kelengkapan ijin bangunan, lokasi yang strategis dan dekat dengan keramaian.

Untuk mengetahui apakah lokasi layak atau tidak maka diperlukan data-data yang akan di input di sebuah aplikasi sederhana. Aplikasi ini berperan sebagai penentu layak atau tidaknya suatu bangunan yang telah disurvei. Penentuan layak tidaknya suatu bangunan berdasarkan *range* parameter yang sudah ditentukan di dalam koding program. Jika inputan nilai masih di dalam *range* maka bisa dikatakan layak. Sebaliknya jika inputan di luar *range* maka bisa dikatakan tidak layak.

Dalam ujicoba pertama bisa kita ketahui pengujian penentuan lokasi untuk inputan alamat lokasi di Jalan Petemon 2 No. 136D, luas bangunan dengan panjang 20 meter dan lebar 10 meter, lebar jalan 10 meter, jumlah traffic motor 1000 motor/jam, biaya sewa per tahun Rp 70.000.000, kelengkapan ijin sertifikat dan IMB ada, dan lokasi strategis dekat keramaian, dan disertai dengan melampirkan gambar bangunan, maka hasil *output* nya dinyatakan layak karena memenuhi kriteria.

Dalam ujicoba kedua bisa kita ketahui pengujian penentuan lokasi untuk inputan alamat lokasi di Jalan Banyu Urip Surabaya, luas bangunan dengan panjang 25 meter dan lebar 15 meter, lebar jalan 13 meter, jumlah traffic motor 2000 motor/jam, biaya sewa per tahun Rp 80.000.000, kelengkapan ijin sertifikat dan IMB ada, dan lokasi strategis dekat keramaian, dan disertai dengan melampirkan gambar bangunan, maka hasil *output* nya dinyatakan layak karena memenuhi kriteria.

Dalam ujicoba ketiga bisa kita ketahui pengujian penentuan lokasi untuk inputan alamat lokasi di Jalan Suramadu Surabaya, luas bangunan dengan panjang 15 meter dan lebar 30 meter, lebar jalan 8 meter, jumlah traffic motor 800 motor/jam, biaya sewa per tahun Rp 200.000.000, kelengkapan ijin sertifikat dan IMB ada, dan lokasi strategis dekat keramaian, dan disertai dengan melampirkan gambar bangunan, maka hasil *output* nya dinyatakan tidak layak karena tidak memenuhi kriteria. Dimana panjang bangunan tidak memenuhi syarat minimal 20 meter dan maksimal 50 meter, lebar bangunan tidak memenuhi syarat minimal 10 meter dan maksimal 25 meter, lebar jalan tidak memenuhi syarat minimal 10 meter, jumlah *traffic* motor tidak memenuhi syarat minimal 1000 motor/jam, sewa per tahun tidak memenuhi syarat minimal Rp. 100.000.000.

Aplikasi ini juga membantu mempercepat kinerja untuk memperoleh target perolehan lokasi kafe secara maksimal. Aplikasi ini bisa digunakan sebagai penentuan uji kualifikasi persyaratan layak bangun bagi para pelaku usaha kelas menengah ke atas seperti waralaba atau *franchise*, industri, dan instansi sesuai standart SOP (*Standard Operating Procedure*). Parameter ini bisa dirubah sesuai SOP yang diinginkan.

5.2 Saran

Agar aplikasi dapat merekam lokasi bangunan mana saja yang telah di-*survey*, maka aplikasi ini perlu database. Maka untuk perkembangan aplikasi ini akan ditambah database.